

PROFIL
KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG)
SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH
PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)



KECAMATAN PABEAN CANTIAN
KOTA SURABAYA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi dengan KRPPA sesuai 3 Komponen PUG (Pengarusutamaan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Kecamatan dengan Kelurahan Responsif Gender mendukung terwujudnya Kecamatan Responsif Gender sinergi dengan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Kecamatan kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 21 April 2025

Camat,



Muhammad Januar Rizal S.STP, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 198001301998101001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I. PENDAHULUAN 1

BAB II. PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG 4

BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI
KECAMATAN 13

BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF
GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH
PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA) 16

BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER
(GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI),
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN
HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA 17

BAB VI. PENUTUP18

LAMPIRAN-LAMPIRAN
.....

BAB I

PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);
3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Kecamatan Ramah Perempuan dan peduli Anak

4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
8. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.

1.3 Tujuan KRG

Pelaksanaan Kecamatan Responsif Gender Sinergi dengan Kelurahan Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya kecamatan dan kelurahan responsif gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak sesuai 10 indikator D/KRPPA dari kemenPPPA
2. Mewujudkan Kecamatan responsif gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender, disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi

3. Melaksanakan Evaluasi strategi percepatan PUG di Kecamatan beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2025
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2025

BAB II

PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan

Kecamatan Pabean Cantian merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Surabaya. Posisi Kecamatan Pabean Cantian berada di Wilayah Surabaya Utara, dekat dengan Pelabuhan kebanggaan Kota Surabaya yaitu Pelabuhan Tanjung Perak. Di Kecamatan Pabean Cantian terbagi menjadi empat kelurahan. Antara lain : Bongkaran, Nyamplungan, Krembangan Utara, dan Tanjung Perak.

2.2 Visi, Misi dan Motto

a. Visi

 Berpedoman pada Visi dan Misi Kota Surabaya:

“GOTONG ROYONG MENUJU SURABAYA KOTA DUNIA YANG MAJU, HUMANIS DAN BERKELANJUTAN”

Makna dalam visi tersebut, adalah :

- Gotong Royong

merupakan nilai luhur yang tumbuh di wilayah Jawa khususnya Jawa Timur. Kota Surabaya merupakan kota terbesar di Jawa Timur yang memiliki dinamika pembangunan yang sangat kompleks. Guna mencapai upaya pembangunan Kota Surabaya menjadi tatanan yang dinamis kelas dunia, maka dibutuhkan kerja sama dan semangat gotong royong dari berbagai elemen masyarakat.

- Maju

Kota Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia tentu menjadi barometer perkembangan ekonomi bukan hanya tingkat Jawa Timur namun juga di tingkat nasional. Prioritas pembangunan ekonomi kedepan haruslah berbasis kepada sektor yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi mata pencaharian masyarakat banyak, sehingga mampu meningkatkan Kesejahteraan rakyat.

- Humanis

Pemerintah Kota Surabaya menciptakan Kota Surabaya sebagai yang mendukung terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. terjaganya kualitas lingkungan hidup, Pemerintah Kota Surabaya melakukan penataan ruang publik yang hijau sehingga nyaman dan ramah untuk anak, lansia serta difabel.

- Kota Dunia Berkelanjutan

Pembangunan Kota Surabaya harus mengedepankan model pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development) yaitu bagaimana

pembangunan yang menedepankan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial serta budaya

b. Misi

Dengan makna Misi yaitu :

1. Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional;
2. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinnekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya;
3. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan;
4. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik; dan
5. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan.

2.3 Demografi

Secara geografis Kecamatan Pabean Cantian terletak di wilayah Surabaya Barat, dengan monografi sebagai berikut :

Tabel 2.1 Batas Wilayah KecamatanPabean Cantian

NO	BATAS	WILAYAH
1.	Sebelah Utara	: Perbatasan Surabaya dan – Selat Madura
2.	SEBELAH TIMUR	: Kecamatan Krembangan – Jl. Gresik
3.	SEBELAH SELATAN	: Kecamatan Bubutan
4.	SEBELAH BARAT	: Kecamatan Semampir dan Kecamatan Simokerto

Tabel 2.2 Luas Wilayah Kecamatan Pabean Cantian

NO	KELURAHAN	LUAS	KETERANGAN
1	Bongkaran	0.90 Ha	
2	Krembangan Utara	0.68 Ha	
3	Nyemplungan	0.55 Ha	
4	Tanjung Perak	2.10 Ha	
JUMLAH		4.32 Ha	

Tabel 2.3 Jumlah RT, RW dan LPMK Se – KecamatanPabean Cantian

NO	KELURAHAN	RT	RW	LPMK
1	Krembangan Utara	70	10	1
2	Bongkaran	52	10	1
3	Nyemplungan	54	12	1
4	Tanjung Perak	141	18	1
JUMLAH		317	50	4

2.4 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

Pelembagaan Pengarusutamaan Gender Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya merupakan upaya untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam seluruh proses pembangunan di Kota Surabaya. Hal ini dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk memastikan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam pelembagaan pengarusutamaan gender di Kota Surabaya antara lain:

1. Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Pengarusutamaan Gender di tingkat Kecamatan Pabean Cantian kota Surabaya untuk mengkoordinasikan dan memantau implementasi pengarusutamaan gender.
2. Integrasi perspektif gender dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan di seluruh Kelurahan se-Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya
3. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dan mengimplementasikan pengarusutamaan gender.

4. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengarusutamaan gender di Kota Surabaya.

Melalui upaya-upaya tersebut, Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya berkomitmen untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata

8

2. JUMLAH JEJARING KECAMATAN PABEAN CANTIAN KOTA SURABAYA TAHUN 2024

No.	WILAYAH	JUMLAH KETUA RT				TOTAL		JUMLAH KETUA RW				TOTAL		JUMLAH KSH				TOTAL		JUMLAH PKK				TOTAL		LKMK				TOTAL		SATGAS PPA/PKBM				TOTAL		FORUM ANAK KEL				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%	L	%	P	%	L+P	%	L	%	P	%	L+P	%	L	%	P	%	L+P	%	L	%	P	%	L+P	%	L	%	P	%	L+P	%						
1	KELURAHAN BONGKARAN	41		11		52		8		2		10		2		59		61		0		8		8		1		0		1													
2	KELURAHAN NYAMPLUNGAN	48		6		54		10		2		12		3		53		56		0		16		16		1		0		1													
3	KELURAHAN KREMBANGAN UTARA	56		14		70		5		5		10		1		111		112		0		19		19		1		0		1													
4	KELURAHAN TANJUNG PERAK	117		24		141		17		1		18		3		373		376		0		26		26		1		0		1													
TOTAL						0						0						0						0						0													

3. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN KECAMATAN PABEAN CANTIAN KOTA SURABAYA TAHUN 2024

No.	KET	JUMLAH PENDUDUK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN BONGKARAN	5.055	13.70	5.239	13.94	10.294	13.82
2	KELURAHAN NYAMPLUNGAN	4.201	11.38	4.350	11.57	8.551	11.48
3	KELURAHAN KREMBANGAN UTARA	8.385	22.72	8.477	22.55	16.862	22.64
4	KELURAHAN TANJUNG PERAK	19.259	52.19	19.524	51.94	38.802	52.09
	JUMLAH TOTAL KEL	36.900	100,00%	37.590	100,00%	74.490	100,00%

4. PENDUDUK DISABILITAS KECAMATAN PABEAN CANTIAN KOTA SURABAYA TAHUN 2024

No.	KET	JUMLAH PENDUDUK DISABILITAS				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN BONGKARAN	2	5%	12	10%	14	9%
2	KELURAHAN NYAMPLUNGAN	1	3%	6	5%	7	4%
3	KELURAHAN KREMBANGAN UTARA	11	28%	31	27%	42	27%
4	KELURAHAN TANJUNG PERAK	26	65%	67	58%	93	60%
	JUMLAH TOTAL KEL	40	100%	116	100%	156	100%

5. PENDUDUK KECAMATAN PABEAN CANTIAN KOTA SURABAYA
sesuai usia

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2.641	2.428	5.069
5-9	3.018	2.852	5.870
10-14	3.124	2.995	6.119
15-19	3.066	2.824	5.890
20-24	3.089	2.927	6.016
25-29	2.792	2.783	5.575
30-34	2.626	2.615	5.241
35-39	2.779	2.596	5.375
40-44	2.943	2.937	5.880
45-49	2.656	2.646	5.302
50-54	2.360	2.476	4.836
55-59	1.795	2.097	3.892
60-64	1.407	1.741	3.148
65-69	1.146	1.396	2.542
70-74	764	1.005	1.769
75+	694	1.272	1.966
Kecamatan Pabean Cantian	36.900	37.590	74.490

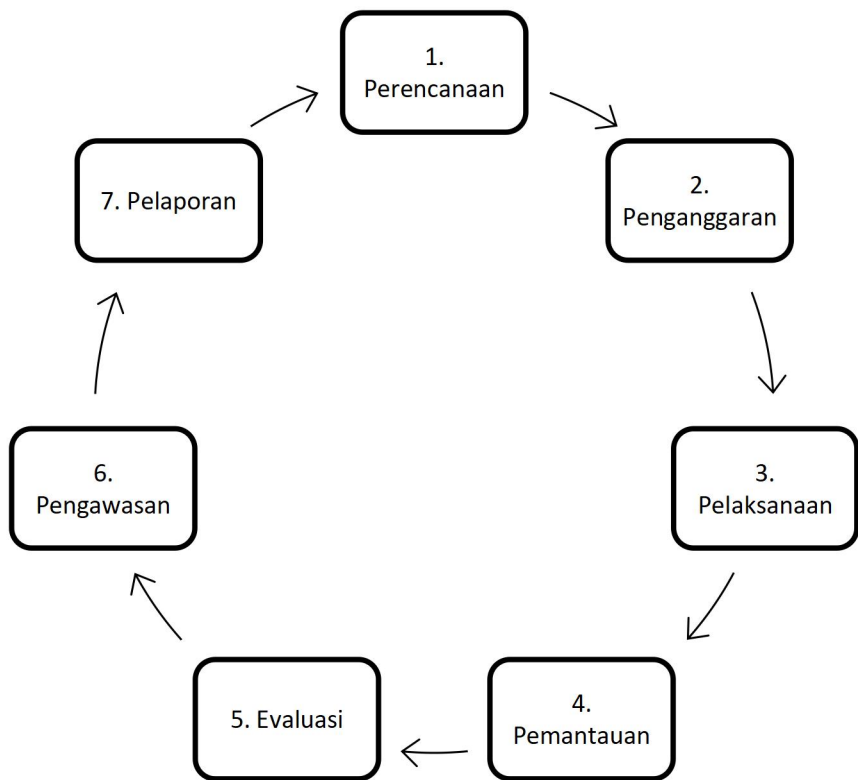
6. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
KECAMATAN PABEAN CANTIAN KOTA SURABAYA TAHUN 2024

NO	TINGKAT	JUMLAH				TOTAL	
	PENDIDIKAN	L	%	P	%	L+P	%
1	TK/SEDERAJAT	2141	8%	2095	7%	4236	7%
2	SD/SEDERAJAT	6563	23%	8634	29%	15197	26%
3	SMP/SEDERAJAT	4745	17%	4998	17%	9743	17%
4	SMU/SEDERAJAT	9961	35%	8971	30%	18932	33%
5	AKADEMI(D1-D3)	2792	10%	2697	9%	5489	9%
6	Sarjana (S1-S3)	2340	8%	2192	7%	4532	8%
	JUMLAH	28542	100%	29587	100%	58129	100%

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN

Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisi untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan

dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

a. Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) di Kecamatan Pabean Cantan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Anggaran Responsif Gender

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	47,866,200,-
2	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi,Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	9,008,000,-
3	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintah dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	3,700,000,-
4	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	8,090,417,-
5	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	9,346,799,-
6	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	10,259,836,650,-
7	Penanganan Konflik Sosial sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	8,584,800,-
8	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	6,540,000,-

9	Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	158,175,000,-
10	Sinergisitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, TNI dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	118,182,550,-
	TOTAL ANGGARAN	10,629,330,416

3.2 Pelaksanaan (Penjelasan sudah ada pada Juknis sblmnya)

Untuk memastikan implementasi program dan kegiatan responsif gender, diperlukan perencanaan dan penganggaran yang memperhatikan aspek kesetaraan gender secara menyeluruh. Perencanaan dan Penganggaran yang responsif gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisis untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan.

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) :

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

- Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor.
- Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)

4.1 Analisa Kecamatan Ramah Perempuan Dan Peduli Anak (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb)

Beberapa tantangan yang di hadapi dalam Kesetaraan Gender tahun 2023 di wilayah Kecamatan Pabean Cantian sebagai berikut :

- a. Salah satu permasalahan yang timbul yaitu untuk mencari kader posyandu balita 100 % adalah perempuan dikarenakan kegiatan dilakukan pada pagi hari, sedangkan untuk laki-laki kegiatan pagi hari adalah bekerja.
- b. Untuk paguyupan Bunda PAUD masih di dominasi kaum perempuan karena laki-laki sangat tidak telaten untuk membimbing anak-anak.
- c. Masih banyak di dominasi Kaum Perempuan untuk suatu kelembagaan Keluarga
- d. Akses dan peran perempuan hanya dipandang dan dinilai sebatas pelengkap

4.2 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

- a. Melaksanakan Pembinaan Kecamatan berbagai dan menyampaikan berbagai informasi dan materi bagi kader dengan cara yang menarik sehingga memudahkan para peserta pembinaan dapat menerima materi dengan mudah dan penuh semangat.
- b. Melaksanakan Sosialisasi terkait dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- c. Peningkatan pelayanan konseling dan pelayanan untuk perempuan dan anak.

BAB V

INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain:

1. Memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang keadilan gender melalui kegiatan – kegiatan yang banyak diikuti oleh masyarakat antara lain melalui Pengajian dan majelis ta’lim.
2. melakukan penurunan Angka kematian ibu dan bayi melalui pendampingan BUMIL.
3. melakukan menanggulangi balita dengan status gizi kurang/Stanting melalui kegiatan Pos Gizi yang diselenggarakan oleh TP PKK beserta Petugas Kecamatan dan Kelurahan
4. Pemerataan ketersediaan sarana perpustakaan atau sudut baca di setiap RW.
5. Memberikan Pelatihan tambahan penghasilan bagi gamis perempuan melalui padat karya.

Adapun beberapa inovasi yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Menyediakan toilet yang responsif gender
- 2) Menyediakan tempat untuk ibu menyusui ditempat pelayanan umum Kecamatan dan kelurahan.
- 3) Memberikan Pelatihan tambahan penghasilan bagi gamis perempuan melalui padat karya.

Lampiran

1. SK TP KRPPA (Kecamatan) Dan Kelurahan Responsif Gender (Kelurahan SK Oleh Kecamatan) berupa link/porto folio disesuaikan
2. Foto/Dokumentasi Kegiatan responsif gender Kecamatan.... Diberi Judul Di Atasnya
 - Kegiatan Forum Anak Kecamatan,Kelurahan
 - Musrenbang Melibatkan Unsur Perempuan Termasuk Organisasi Perempuan Dan Anak
 - Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Kelurahan dan Kecamatan (UMKM atau lainnya)
 - Dan kegiatan responsif gender lainnya
3. Bukti dukung inovasi penyelenggaraan PUG yang telah berdampak positif untuk Masyarakat yg dihasilkan selama 1 -2 tahun terakhir

BAB VI

PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan PROFIL KECAMATAN RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK/KRPPA ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta responsivitas gender KECAMATAN.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil KRG sinergi dengan KRPPA, ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga KECAMATAN dan masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak